



Strategi Perumusan Misi Jasa Pendidikan Di Era Digital

Ratih Fatonah¹, Mahfud Ifendi²

^{1,2}Manajemen Pendidikan Islam, STAI Sangatta, Indonesia

ratihfatonah57@gmail.com¹, mahfudzifindi@gmail.com²

Abstrak

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia dan sangat penting dalam kemajuan suatu negara, selalu mengalami perubahan, perkembangan, dan perbaikan sesuai dengan perkembangan di segala bidang kehidupan. Artikel ini bertujuan untuk menggambarkan upaya SMK Keperawatan Singa Geweh dalam merumuskan misi yang relevan dan efektif. Adapun tujuan utama artikel ini adalah memberikan gambaran komprehensif tentang bagaimana sekolah mengatasi tantangan, berinovasi dalam pendekatan pembelajaran, dan memanfaatkan media sosial untuk memperkenalkan diri kepada masyarakat. Penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif sebagaimana yang di kemukakan oleh Miles dan Hubberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dari artikel ini menunjukkan bahwa Strategi Perumusan Misi Jasa Pendidikan di Era Digital dari Kepsek SMK Keperawatan Singa Geweh Sangata Selatan berhasil mengintegrasikan teknologi dalam kurikulum dan menjalin kemitraan yang kuat dengan industri kesehatan. kepala sekolah berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dengan menyediakan pelatihan khusus bagi guru dan berupaya untuk memastikan relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri kesehatan. Serta harapannya adalah agar SMK Keperawatan Singa Geweh Sangata Selatan menjadi lembaga pendidikan yang responsif, relevan, dan menghasilkan lulusan yang kompeten dalam dunia kesehatan, bersaing di tingkat nasional dan global. Dan kerjasama dengan industri kesehatan semakin diperluas kedepannya. Dan terus meningkatkan keberadaan sekolah di media sosial mencakup ekspansi ke platform lain seperti Facebook dan peningkatan kesadaran serta partisipasi siswa.

Kata kunci : Strategi, Perumusan Misi, Jasa Pendidikan, Era Digital

Abstract

Education is a human necessity and vital to the progress of a country, always undergoing change, development, and improvement in accordance with development in all areas of life. This article aims to describe the efforts of Lions Geweh Nursing SMK in formulating relevant and effective missions. The main objective of this article is to provide a comprehensive overview of how schools face challenges, innovate in learning approaches, and use social media to introduce themselves to the community. This research uses the techniques of qualitative analysis as demonstrated by Miles and Hubberman: data collection, data reduction, data presentation, and the drawing of conclusions. The conclusion of this article shows that the Digital Age Education Services Mission Formulation Strategy of South Geweh Lion Nursing SMK Successfully integrated technology into the curriculum and established a strong partnership with the health industry. The head of school is committed to continuously improving the quality of education by providing specialized training for teachers and striving to ensure the relevance of the curriculum to the needs of the health industry. And his hope is that

Southern Geweh Lion Nursing SMK will become a responsive, relevant educational institution and produce competent graduates in the health world, competing at the national and global levels. And cooperation with the health industry is expanding ahead. And continuously increasing school presence on social media includes expansion to other platforms like Facebook, increased awareness, and student participation.

Keywords: Strategy, Mission Formulation, Education Services, Digital Age

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia dan sangat penting dalam kemajuan suatu negara, selalu mengalami perubahan, perkembangan, dan perbaikan sesuai dengan perkembangan di segala bidang kehidupan (Fauzi, 2012). Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter dan pengembangan potensi sumber daya manusia. Sebagai bagian integral dari kehidupan masyarakat, pendidikan memiliki peran krusial dalam membentuk generasi yang berkualitas dan mampu menghadapi berbagai dinamika perubahan zaman. Pendidikan bukan sekadar proses transfer pengetahuan, tetapi juga merupakan upaya sistematis untuk membentuk kepribadian, keterampilan, serta nilai-nilai moral dan sosial yang mendukung pertumbuhan individu dan kemajuan masyarakat. Dalam konteks globalisasi dan era teknologi informasi seperti sekarang ini, pendidikan menghadapi tantangan baru dan peluang yang menuntut adanya inovasi dan adaptasi terhadap perkembangan zaman. Perkembangan teknologi digital telah mengubah paradigma pendidikan, memperluas akses terhadap informasi, dan membuka peluang baru dalam metode pembelajaran.

Pada era digital, strategi perumusan misi jasa pendidikan menjadi krusial dalam meningkatkan daya saing lembaga pendidikan. Dengan adanya platform digital, lembaga pendidikan perlu mempertimbangkan strategi marketing yang dapat meningkatkan citra pendidikan, mencapai visi, misi, dan tujuan pendidikan, serta meningkatkan kepuasan konsumen (Sugeng, 2022). Selain itu, digital marketing telah menjadi media komunikasi pemasaran yang efektif, memungkinkan lembaga pendidikan untuk mencapai audiens secara real time dan dengan jangkauan akses yang lebih luas.

Dalam konteks ini, artikel ini akan membahas secara mendalam mengenai strategi perumusan misi jasa pendidikan di era digital. Fokus khusus akan diberikan pada bagaimana lembaga pendidikan dapat merumuskan misi yang relevan dan efektif untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang dalam pemanfaatan teknologi digital. Sebagai studi kasus, penelitian akan difokuskan pada SMK Keperawatan Singa Geweh Sangata Selatan, yang dihadapkan pada tugas krusial untuk mempersiapkan calon tenaga keperawatan dengan kompetensi yang sesuai dengan perkembangan teknologi di dunia kesehatan.

Manajemen strategis atau pengelolaan strategis adalah seni dan ilmu penyusunan, penerapan, dan pengevaluasian keputusan-keputusan, manajemen strategis berfokus pada proses penetapan tujuan organisasi, pengembangan kebijakan dan perencanaan untuk mencapai sasaran, serta mengalokasikan sumber daya untuk menerapkan kebijakan dan merencanakan pencapaian tujuan organisasi. Manajemen strategis mengombinasikan kegiatan-kegiatan dari berbagai bagian fungsional suatu bisnis untuk mencapai tujuan organisasi (David, 2004).

Dalam buku hasil alih bahasa oleh (Efri Novianto, 2019) berjudul Manajemen Strategis, ada beberapa pakar dalam ilmu manajemen mendefinisikan manajemen strategis dengan cara yang berbeda-beda, diantaranya : J. David Hunger dan Thomas L. Wheelen (2003) mendefinisikan manajemen strategis sebagai keputusan-keputusan dan tindakan-tindakan manajerial yang ditujukan untuk kinerja organisasi dalam jangka panjang. Dari definisi yang dikemukakan oleh

Hunger dan Wheelen menunjukkan bahwa dalam manajemen strategis keputusan dan tindakan yang akan dilakukan tidak tunggal atau terdiri dari banyak pilihan-pilihan keputusan dan tindakan, sedangkan tujuan dari keputusan dan tindakan tersebut untuk kinerja organisasi untuk jangka waktu yang panjang, bisa 1 tahun, 2 tahun, 3 tahun dan seterusnya.

Sedangkan Ketchen (2009) mendefinisikan manajemen strategis sebagai analisis, keputusan, dan aksi yang dilakukan perusahaan untuk menciptakan dan mempertahankan keunggulan kompetitif. Dari definisi Ketchen ini menggambarkan dua elemen utama manajemen strategis. Pertama, manajemen strategis dalam sebuah perusahaan berkaitan dengan proses yang berjalan (*ongoing processes*): analisis, keputusan, dan tindakan. Manajemen strategis berkaitan dengan bagaimana manajemen menganalisis sasaran strategis (visi, misi, tujuan) serta kondisi internal dan eksternal yang dihadapi perusahaan. Selanjutnya, perusahaan harus menciptakan keputusan strategis.

Dari beberapa definisi para ahli diatas penulis menyimpulkan bahwa manajemen strategi merupakan suatu proses, pilihan atau tindakan yang diambil berdasarkan pertumbuhan lingkungan baik dari dalam maupun diluar organisasi. Agar mencapai tujuan dari sebuah organisasi dalam jangka panjang. Tujuan organisasi dalam kompetisi ini adalah untuk menciptakan keunggulan kompetitif sehingga dapat bersaing di pasar yang relevan.

Visi adalah pernyataan tujuan jangka panjang yang diinginkan oleh suatu organisasi. Visi memberikan pandangan ke depan yang inspirasional dalam jangka panjang yang masuk akal, dan dirancang untuk memfokuskan energi serta memberi arahan dan inspirasi kepada karyawan (Samahita Wirotama, 2020).

Penting untuk memahami visi dasar yang ingin dicapai perusahaan dalam jangka panjang. Menurut (Fred R. David, 2009) pernyataan visi untuk menjawab pertanyaan “kita ingin menjadi seperti apa?”. Mengembangkan pernyataan visi merupakan langkah pertama dari perencanaan strategi sebelum membuat pernyataan misi. Visi yang jelas sangat membantu dalam menjabarkannya ke dalam tujuan (*goal*) organisasi dan dalam pemilihan sasaran strategik yang sejalan dengan tujuan tersebut. Visi harus sederhana dan dapat menumbuhkan rasa wajib dalam diri personel perusahaan untuk mewujudkannya, memberikan tantangan, praktis, dan realistik. Visi berfungsi sebagai pengarah seluruh anggota organisasi dalam perjalanan mereka menuju masa depan. Visi inilah yang kemudian menjadi dasar landasan bagi perumusan strategi untuk mewujudkan tujuan perusahaan. Manfaat visi bagi suatu organisasi sangat penting. karena visi yang dianut oleh semua pihak yang terlibat dalam organisasi akan bermanfaat bagi organisasi dalam:

1. Menciptakan minat yang sama
2. Menurunkan aktivitas keseharian yang monoton
3. Memberi peluang dan tantangan

Visi juga merupakan Pernyataan tentang tujuan organisasi yang di ekspresikan dalam produk dan layanan yang ditawarkan; kebutuhan yang dapat ditanggulani; kelompok masyarakat yang dilayani; nilai-nilai yang diperoleh; serta aspirasi dan cita-cita masa depan (Eddy Yunus, 2016).

Sedangkan menurut Pearce / Robinson (2008:44) pernyataan visi adalah pernyataan yang menyajikan maksud strategis perusahaan yang didesain untuk memfokuskan energi dan sumber daya perusahaan guna mencapai masa depan yang diinginkan (David, 1997). Setiap kali visi perusahaan disajikan, itu biasanya terdistorsi untuk mengekspresikan aspirasi tim eksekutif.

Hal ini lebih lanjut diungkapkan oleh Hax dan Majluf dalam Akdon (2007 : 95), bahwa visi adalah pernyataan yang merupakan sarana untuk: Mengkomunikasikan alasan keberadaan organisasi dalam arti tujuan dan tugas pokok, memperlihatkan *framework* hubungan antara organisasi dengan

stakeholders (sumber daya manusia organisasi, konsumen/citizen, pihak lain yang terkait) dan menyatakan sasaran utama kinerja organisasi dalam arti pertumbuhan dan perkembangan (Akdon, 2009).

Sebuah visi keberhasilan didefinisikan sebagai bagaimana organisasi akan terlihat setelah berhasil menerapkan strategi dan berhasil mencapai potensi penuhnya. Definisi visi harus mencakup organisasi, prinsip-prinsip filosofis, dan strategi. Kriteria kinerja, aturan-aturan penting pengambilan keputusan. Pernyataan ini harus digunakan untuk mendukung tujuan sosial yang diikuti organisasi dan mendukung keberadaannya.

Demikian juga, pernyataan-pernyataan harus cermat dan memotivasi. Untuk memastikan bahwa visi sukses memiliki efektivitas tinggi dalam menangani kekhawatiran dan peluang, itu harus didistribusikan dan dibahas dalam cara yang komprehensif dan internasional. Hal ini juga perlu disebutkan dengan jelas bahwa visi keberhasilan berfungsi sebagai alat untuk menentukan respons yang tepat terhadap berbagai situasi yang mengancam organisasi. Jika visi digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan strategi, maka tugas organisasi adalah untuk menjadikannya bisnis yang berguna.

Sedangkan Misi adalah bagaimana sebuah perusahaan atau organisasi dapat mewujudkan cita-cita atau tujuan yang telah ditetapkan di masa depan (Rosyda, n.d.) Misi juga dapat diartikan sebagai tahapan atau langkah-langkah yang harus dilalui oleh suatu lembaga atau instansi untuk mencapai visi atau tujuan yang telah ditetapkan. Misi juga dapat berupa deskripsi atau tujuan mengapa sebuah instansi atau organisasi ada dalam suatu komunitas (Andiana Moedasar, 2022). Manfaat dari misi yaitu :

1. Menjadi langkah awal perusahaan untuk mencapai visi
2. Memacu organisasi untuk berinovasi untuk menghadapi persaingan
3. Membantu individu maupun organisasi dalam mengambil keputusan yang sesuai dengan visi organisasi
4. Menjadi pedoman utama dalam mengembangkan bisnis baru
5. Membantu karyawan baru untuk mengidentifikasi tujuan organisasi
6. Menciptakan kondisi organisasi yang sehat seperti pada umumnya
7. Memberikan dan menerjemahkan tujuan dasar organisasi sehingga parameter waktu, biaya, dan kinerja dapat dikontrol dan dievaluasi

Misi merupakan jawaban perusahaan terhadap pertanyaan: What is our business; now and the future, reason for being (Thompson. AA, 2012). Istilah misi dan visi pada dasarnya bisa saling menggantikan / interchangeable Thompson, (2003), tetapi istilah visi lebih disukai karena istilah misi cenderung lebih memperhatikan keadaan saat ini daripada isu yang lebih besar dalam jangka panjang.

Misi adalah pernyataan tentang keunikan perusahaan yang membedakan dengan perusahaan lain yang sejenis yang berada dalam industri tertentu. Misi menjelaskan ciri produk, teknologi yang dipakai, kebutuhan yang hendak dipenuhi, pasar, karakter, jati diri dan citra perusahaan. Misi perusahaan mencakup kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan kepentingan-kepentingan pesaing, penyedia, karyawan dsb (Pearce & Robinson, 1996).

Menurut Coulter dan Robbins (2003: 55) yang dikutip oleh (Kurnia et al., 2013) dalam jurnalnya berjudul "Strategi Humas Dalam Meningkatkan Reputasi Sekolah" Misi merupakan suatu pernyataan tentang apa yang dilakukan oleh berbagai unit organisasi dan apa yang mereka harapkan untuk mencapai visi organisasi.

Perumusan misi merupakan realisasi yang akan menjadikan suatu organisasi mampu menghasilkan produk dan jasa berkualitas yang memenuhi kebutuhan, keinginan dan harapan pelanggannya (Prasetyo & Benedicta, 2004).

(David. F. R, 2010) mengatakan, misi adalah pernyataan tujuan yang secara jelas membedakan satu bisnis dari perusahaan-perusahaan lain yang sejenis. Misi menghadirkan cita-cita dan harapan yang telah tergambar dalam visi, menjadi sebuah kenyataan. Misi menunjukkan secara jelas nilai dan prioritas dari sebuah organisasi.

Menurut Peter Ducker mengatakan bahwa dengan mengajukan pertanyaan “apa bisnis kita?” adalah sama dengan bertanya apa misi kita?” pertanyaan jangka panjang tentang tujuan yang membedakan suatu organisasi dengan organisasi lain yang serupa. Sama seperti visi, misi juga sebuah pernyataan. Pernyataan misi (mission statement) adalah suatu deklarasi tentang alasan keberadaan sebuah organisasi. Pernyataan misi yang jelas dasar yang penting bagi penetapan tujuan dan strategi yang efektif.

Misi juga sering disebut dengan pernyataan credo, creed statement, pernyataan tujuan, pernyataan filosofi, pernyataan kepercayaan, pernyataan prinsip-prinsip bisnis. Pernyataan misi menggambarkan apa yang ingin dicapai perusahaan dan siapa audiens sasaran. Setiap perusahaan memiliki kebijakan keberadaan. Ini adalah sesuatu yang harus dinyatakan dalam lingkungan yang lebih ekspansif. Tidak baik untuk industri. Lingkungan yang lebih luas.

METODE

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian Deskriptif. Metode penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan (Anwar Hidayat, 2012). Sedangkan Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang memperlihatkan karakteristik populasi atau fenomena yang tengah diteliti. Metode ini digunakan untuk menggambarkan suatu peristiwa atau fenomena secara mendalam, luas, dan terperinci. Penelitian deskriptif sering digunakan dalam bidang kesehatan dan menggunakan data kualitatif, seperti kata-kata tertulis atau lisan, untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena (Salma, 2023). Untuk metode analisis data penulis menggunakan analisis Kualitatif sebagaimana yang di kemukakan oleh Miles dan Hubberman (Agusta, 2003) yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Adapun untuk penambahan informasi, penulis juga memperoleh data secara tidak langsung yakni melalui media, studi pustaka, meliputi buku, artikel, maupun jurnal.

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data dengan mewawancarai para responden yaitu kepala, guru, dan siswa secara mendalam pada pihak yang terkait di SMK Keperawatan Singa Geweh. Pertanyaan akan difokuskan pada pemahaman mereka tentang strategi perumusan misi pendidikan di era digital, hambatan yang dihadapi, dan harapan mereka terhadap pengembangan pendidikan di sekolah. Tidak hanya melakukan wawancara penulis juga melakukan Observasi serta dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Dalam hasil penelitian tentang strategi perumusan misi jasa pendidikan di era digital di SMK Keperawatan Singa Geweh Sangata Selatan dalam merumuskan misi yang relevan dan efektif di SMK Keperawatan Singa Geweh Sangata Selatan untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang dalam pemanfaatan teknologi digital. Kegiatan Penelitian Dilaksanakan pada Tanggal 20 September 2023. Berlokasi di SMK Keperawatan Singa Geweh Sangata Selatan. Pengumpulan data

penelitian dilaksanakan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan wawancara meliputi Kepala Sekolah, Guru, dan Osis.

a. Pandangan kepek terhadap teknologi digital dalam meningkatkan mutu pendidikan

Teknologi digital merujuk pada pemanfaatan perangkat elektronik dan komputer untuk menghasilkan, menyimpan, memproses, dan menyebarkan informasi. Ini mencakup berbagai bidang seperti komputasi, komunikasi, pengolahan data, dan otomatisasi. Teknologi digital mengubah cara kita bekerja, belajar, berkomunikasi, dan menjalani kehidupan sehari-hari. Seperti Yang di kemukakan oleh Kepala Sekolah Smk Singa Geweh Menyatakan Bahwa :

“iya menurut saya teknologi digital memiliki peran yang sangat penting mengingat perkembangan zaman semakin banyak teknologi-teknologi canggih bermunculan dan peran teknologi bagi saya ya sangat penting dek dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Keperawatan Singa Geweh Sangata Selatan. Kami memandangnya sebagai sarana untuk mempersiapkan siswa menghadapi tuntutan keperawatan yang semakin canggih di dunia nyata. Melalui penggunaan teknologi, kami dapat memberikan pembelajaran yang lebih interaktif dan relevan dengan perkembangan zaman.”

Hal ini selaras dengan pernyataan yang di kemukakan salah satu guru Smk Keperawatan Singa Geweh mengatakan Bahwa :

“ Menurut saya ya mbak, peran teknologi digital sangat penting yah kalo untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMK Keperawatan ini. Teknologi memungkinkan kami memberikan pembelajaran yang lebih interaktif dan memadukan teori dengan praktik yang lebih nyata. Serta memudahkan kami juga sebagai guru. ”

Dari pernyataan kedua Respondens diatas dapat disimpulkan bahwa peran Teknologi Digital di Smk Singa Geweh Sangat berperan dan berpengaruh dalam meningkatkan mutu pendidikan di Smk Keperawatan Singa Geweh, dan Para Guru merasa terbantu dengan adanya teknologi digital ini.

b. Strategi dari SMK Keperawatan Singa Geweh Sangata Selatan dalam merumuskan Misi yang relevan dan efektif

Dalam merumuskan misi di era digital melibatkan penggabungan prinsip-prinsip tradisional dengan dinamika perkembangan teknologi informasi. Misi pendidikan harus mampu mengakomodasi perubahan-perubahan signifikan yang terjadi dalam dunia digital, sambil tetap mempertahankan tujuan utama meningkatkan kualitas pendidikan dan pengembangan individu.

Seperti Yang di kemukakan oleh Kepala Sekolah Smk Keperawatan Singa Geweh Menyatakan bahwa :

“ Sebelum itu kami kami tentunya yang pertama adalah mengadakan perjanjian surat SOP, perjanjian dengan instansi puskesmas, rumah sakit yang ditinjau sekali kebetulan memang guru disini adalah dari kesehatan jadi untuk memudahkan kami dalam kegiatan anak-anak disini dan memasarkan untuk anak pkl jadi itu kami lakukan untuk saat ini kalo untuk MOU sudah dari pihak rumah sakit kesehatan juga karena ya untuk kegiatan pkl itu, disini kami menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan lapangan. dan kami disini juga memberikan pelatihan khusus juga untuk guru disini tentang seputaran teknologi yang akan diajarkan kepada murid oh iya untuk media sekolah disini yang mengelola kami serahkan kepada pihak osis untuk kegiatan-kegiatan yang untuk di up di sosmed tentunya dari guru juga yang mengarahkan kegiatan atau prestasi dan kemajuan sekolah apa saja yang bakal di upload disana tujuannya agar menarik peminat-peminat peserta didik baru kan dulu pernah juga diajak kerja sama oleh rekenkom cuman tidak berjalan sampai atas jadi selama ini kita kerjakan kepada pengurus osis saja. Dan cara efektif yang saya pakai biasanya adalah tatap muka karena itu memang kami rasakan sekian tahun karena diantar semua kan apa lagi yang di

kecamatan agak terbatas, dan selanjutnya dari alumni juga, dan peserta didik disini yang sudah merasakan dan cukup memiliki pengalaman nah mereka mungkin bisa menceritakan dari pengalaman-pengalaman yang mereka rasakan disekolah bagaimana pembelajaran disini kepada kerabat mereka yang ingin masuk kesekolah menengah.

Untuk hambatannya sudah pasti ada ya biasanya itu ada di keterbatasan sumber daya, Era informasi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan, terutama terkait pelatihan bagi guru. Kami berupaya untuk memastikan semua guru terampil dalam menggunakan teknologi, namun itu membutuhkan waktu dan investasi yang signifikan. Tentu, kita selalu berusaha menemukan solusi agar implementasi strategi berjalan lebih lancar. Pertama-tama, kita menyadari bahwa pelatihan untuk guru adalah kunci utama. Oleh karena itu, kami merencanakan program pelatihan intensif yang fokus pada pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Contohnya seperti seminar, pelatihan online. Kalo untuk memastikan bahwa jasa dari SMK Keperawatan Singa Geweh Sangat Selatan ini sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan rumah sakit maupun puskesmas atau lainnya itu saya sendiri sebagai kepala sekolah melakukan observasi adalah salah satu yang kedua mencari informasi dari petugas-petugas kesehatan maupun puskesmas yang bertugas disini disitulah kami biasa mencari dan mendapatkan informasi tentang kedepannya apakah disana akan membutuhkan perawat, dan melalui pkl juga yang memudahkan mencari informasi dikomunikasikan dengan dokter-dokter yang ada disini mereka sangat butuh sekali, kadang pun kami pernah menolak dari kesehatan muara bengkal, muara wahau ya karena kejauhan mungkin tapi nanti kedepannya kami dinaskan kesitu. Manajemen jurusan disini hanya satu saja yaitu asisten perawatan. Tapi saya ada rencana untuk membangun jurusan kedua yaitu farmasi rencana. Harapan saya dan para guru disini yaa mungkin harapan kami adalah agar SMK Keperawatan Singa Geweh Sangata Selatan terus berkembang sebagai lembaga pendidikan yang inovatif, responsif, dan relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat. Kami berharap setiap lulusan kami dapat menjadi tenaga keperawatan yang kompeten dan siap menghadapi dinamika dalam dunia kesehatan dan bisa bersaing dengan tingkat nasional dan global.

Hal ini selaras dengan pernyataan salah satu guru di Smk Keperawatan Singa Geweh menyatakan bahwa :

” kalau disini yah dari kepek kami melakukan perjanjian terlebih dahulu dengan instansi rumah sakit dan puskesmas dan guru-guru disini ada beberapa juga yang dari kesehatan disana, kalo saya sebagai guru disini saya biasanya berfokus pada penggunaan simulasi keperawatan virtual dan perangkat lunak kesehatan terkini. Supaya siswa-siswa dapat mengakses simulasi situasi klinis dan berlatih secara interaktif, tujuan ya untuk meningkatkan keterampilan dan memudahkan mereka sebelum terlibat di lapangan. Kami disini menyesuaikan saja dengan kurikulum yang ada sesuai kebutuhan lapangan nantinya. yang kami terapkan dalam kurikulum kami. Kalo untuk hambatan nya ya kalo dari saya si itu keterbatasan waktu untuk pelatihan. Mungkin solusi untuk saya sendiri ya bisa manajemen waktu dengan baik aja. Adapun Kerjasama dengan industri dan guru-guru disini kan juga ada dari kesehatan membantu kami memahami kebutuhan pasar kerja. Sering kali, kami mendapatkan masukan langsung tentang perkembangan teknologi dalam dunia keperawatan. Untuk media pemasaran disini ada akun tersendiri yaitu instagaram biasanya disana kami mengupload kegiatan seperti kegiatan anak-anak pkl, ada juga kegiatan Ektrakurikuler semuanya ada disana keunggulan-keunggulan sekolah juga ada disana tujuan agar mudah sekolah ini lebih dikenal lagi oleh masyarakat tidak hanya di dalam namun diluar kecamatan ini juga. Untuk operator media sosial nya itu dari Osis disini namun tidak terlepas juga dari arahan kami para guru yang mengarahkan dalam

mengelola media sosial tersebut. Namun tidak sepenuhnya juga, kami sebagai guru juga ikut serta mengelola jadi disini kita saling kerja sama dengan murid juga dalam memasarkan dan menunjukkan kualitas sekolah agar bisa diketahui oleh masyarakat-masyarakat sekitar maupun diluar. Harapan saya semoga kerjasama dengan industri kesehatan semakin diperluas. Melibatkan ahli dari industri dalam penyusunan kurikulum dan memberikan pengalaman praktis yang nyata kepada siswa akan membuat program pendidikan kami lebih relevan dan mempersiapkan siswa untuk masuk ke dunia kerja.

Dan untuk pelatihan guru Saya berharap adanya dukungan yang berkelanjutan dalam pelatihan. Semua guru perlu mendapatkan pelatihan apa lagi kan sekarang perkembangan teknologi semakin canggih ya. Ini tidak hanya akan meningkatkan keterampilan kami tetapi juga memberikan kepercayaan diri untuk menerapkan teknologi dengan lebih efektif di kelas.

Hal ini selaras dengan pernyataan anggota osis yang selaku mengelola media sosial Smk Keperawatan Singa Geweh Sangata Selatan menyatakan bahwa :

“Sebagai pengurus OSIS yang menangani media sosial, tugas saya biasanya mengelola konten yang diposting di platform sosial sekolah, seperti Instagram. Saya juga biasanya berkolaborasi dengan anggota OSIS lainnya juga untuk menciptakan konten yang menarik dan informatif bagi siswa-siswa disini. Tentunya sesuai dengan arah para guru juga disini, biasanya konten nya itu tentang seputar kesehatan seperti kegiatan PMR, dan membagikan seperti kegiatan-kegiatan disini juga dan prestasi-prestasi yang di dapatkan siswa-siswa disini, dan kami juga biasanya diarahkan oleh guru kami seperti kalo ada peringatan hari-hari besar, biasanya disuruh membuat brosur atau famplet ucapan-ucapan memperingati hari-hari besar. Kakak-kakak bisa kunjungi saja instagram nya itu [smkkeperawatansingageweh](#) “ untuk melihat-lihat kegiatan-kegiatan yang ada disini. Untuk usaha kami menjaga keseimbangan antara konten informatif seperti pengumuman sekolah, prestasi siswa, dan agenda kegiatan dengan konten yang menghibur, seperti kuis atau tantangan yang melibatkan siswa. Hal ini untuk membuat media sosial lebih menarik dan relevan bagi mereka. Kalo untuk meningkatkan interaksi siswa-siswa disini kami biasanya mengajak mereka berkontribusi dengan mengirimkan konten yang dapat kami bagikan. Kalo untuk tantangan mungkin itu untuk pembuatan konten yang biasanya tantangan nya sering disana kayak bingung bagaimana caranya supaya memutar otak untuk membuat suatu konten kreatif yang ingin di bagikan dimedia sosial dan kurangnya partisipasi siswa dalam pembuatan konten, namun kita dan para guru juga berupaya mengajak dan mengikutsertakan siswa-siswa disini agar menjadi aktif. kalo dari keritik mungkin alhamdulillah Kami selalu siap untuk menerima keritik, baik positif maupun negatif. Ketika ada kritik, kami berusaha merespons dengan baik, memberikan penjelasan jika diperlukan, dan memperbaiki hal-hal yang perlu diperbaiki itu saja si. Untuk harapan saya untuk lebih meningkatkan lagi dari segi sosmed nya maksudnya tidak hanya di instagram aja, mungkin dulu ada untuk akun facebooknya hanya saja sudah lama tidak update lagi, yang masih update sampai sekarang di Instagram saja, lebih banyak akun sosmed lebih bagus lagi supaya agar lebih banyak diketahui banyak orang-orang diluar tentang keunggulan sekolah ini. Dan meningkatnya kesadaran dan partisipasi siswa-siswa.

Berdasarkan Hasil wawancara dari beberapa respondens di atas yaitu kepek, guru dan osis, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa SMK Keperawatan Singa Geweh Sangata Selatan dalam Strategi Perumusan Misi Jasa Pendidikan di Era Digital dari kepek nya berhasil mengintegrasikan teknologi dalam kurikulum dan menjalin kemitraan yang kuat dengan industri kesehatan. Meskipun menghadapi tantangan terkait sumber daya, Era informasi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan kepala sekolah berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dengan menyediakan pelatihan khusus bagi

guru dan berupaya untuk memastikan relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri kesehatan. Harapannya adalah agar SMK Keperawatan Singa Geweh tetap menjadi lembaga yang progresif dan memberikan kontribusi positif dalam membentuk calon tenaga keperawatan yang berkualitas dan lulusan yang mampu bersaing di tingkat nasional dan global. Adapun dari Respondens Kedua yaitu salah satu guru di Smk Keperawatan Singa Geweh Sangata Selatan penulis menarik kesimpulan Guru di SMK Keperawatan Singa Geweh menyuarakan kepentingan mereka terhadap pelatihan terus-menerus dalam penggunaan teknologi. Harapan mereka mencakup akses yang merata terhadap perangkat dan koneksi internet yang stabil. Mereka melihat teknologi sebagai sarana untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan praktis, sehingga siswa dapat memahami konsep-konsep keperawatan dengan lebih baik. Dan dari respondens ketiga yaitu Osis penulis menarik kesimpulan terungkap bahwa para siswa menyambut positif upaya pengintegrasian teknologi dalam pendidikan. Mereka berharap untuk memiliki lebih banyak sumber daya digital yang mendukung pembelajaran mereka dan meningkatnya kesadaran siswa untuk ikut serta dalam pembuatan konten pendidikan di media sosial.

2. Pembahasan

Dalam uraian berikut akan di paparkan hasil pembahasan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti secara deskriptif. Terungkap bahwa dalam perumusan misi jasa pendidikan di era digital perencanaan kepala sekolah di Smk Keperawatan Singa Geweh sangata Selatan dalam meningkatkan dan membuktikan bahwa mampu bersaing dari pada sekolah-sekolah negeri diluar yang meliputi Strategi Kepsek dan upaya kerja sama guru dan siswa Smk keperawatan Singa Geweh dalam memperkenalkan SMK keperawatan Singa Geweh Kepada masyarakat dalam maupun diluar.

a. Strategi Perumusan Kepala Sekolah

Strategi perumusan misi jasa kepala sekolah melibatkan pengembangan dan penerapan misi yang jelas, mendukung tujuan dan sasaran lembaga, serta penggunaan strategi yang logis dan pelaksanaan yang tepat.(Izza Amalia et al., 2018)

Beberapa strategi yang dapat diadopsi dalam perumusan misi jasa kepala sekolah:

- 1) Mengembangkan misi, nilai, dan tujuan inti sekolah: Misi dan rencana strategis adalah tujuan yang uatam, tetapi perlu diperhatikan dalam proses perencanaan.
- 2) Pemasaran strategis: Melakukan pemasaran strategis sebagai proses untuk mengembangkan dan memelihara kesesuaian strategis serta perubahan peluang pemasaran (Annisa, 2022).
- 3) Pengumpulan data pemasaran intelegen: Melakukan analisis strategis untuk memahami posisi strategis sekolah dan menentukan aspek penting yang perlu diperhatikan.
- 4) Pilihan strategis: Memilih pendekatan yang tepat untuk mencapai tujuan sekolah, yang mencakup berbagai aspek seperti pembelajaran, pelatihan, dan kegiatan ekstrakurikuler.
- 5) Pelaksanaan strategis: Mengimplementasikan pilihan strategis dan melaksanakannya dengan memastikan kerja sama antara kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan lainnya.
- 6) Pengembangan kemampuan guru: Meningkatkan kemampuan guru melalui pembinaan kemampuan guru dalam proses pembelajaran.
- 7) Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler: Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler wilayah akademik dan olahraga yang berkualitas dalam mendorong siswa.

- 8) Pengelolaan kerumitan dan ketidakpastian kondisi sekolah: Mengelola masalah dan ketidakpastian yang mungkin terjadi dalam sekolah untuk menjaga keselamatan dan kelancaran pelaksanaan.
- 9) Berpartisipasi dengan warga sekolah dan lingkungan masyarakat: Menciptakan lingkungan yang mendukung siswa dan tenaga kependidikan dengan menghadapi kebutuhan dan keluhan mereka.
- 10) Transparansi manajemen: Menjaga transparansi dalam manajemen sekolah, termasuk dalam keputusan keputusan dan pengelolaan sumber daya (Mukhtar, 2015).

Dalam menerapkan strategi-strategi ini, kepala sekolah harus memiliki kepribadian yang kuat, memahami kondisi guru dan tenaga kependidikan lainnya, mempunyai program jangka pendek dan jangka panjang, dan memiliki visioner yang tepat.

Strategi kepesek SMK Keperawatan Singa Geweh dalam perumusan misi jasa pendidikan yaitu dengan melakukan kerja sama atau perjanjian surat SOP terlebih dahulu dengan instansi kesehatan puskesmas, rumah sakit hal tersebut dilakukan kepala sekolah agar memudahkan pihak Sekolah dalam kegiatan anak-anak nantinya Seperti PKL. Dan alasan lain kepala sekolah yaitu sekaligus untuk memasarkan anak-anak didik di SMK keperawatan Singa geweh di industri kesehatan dan tentunya dengan menyesuaikan kurikulum dan kebutuhan-kebutuhan rumah sakit maupun puskesmas, Kepsek Smk Keperawatan Singa Geweh Sangata Selatan melakukan observasi langsung untuk menyesuaikan kebutuhan- kebutuhan tersebut sekaligus mencari informasi-informasi dengan petugas kesehatan yang kebetulan juga ada bertugas di SMK Keperawatan Singa Geweh.

Kepala Sekolah SMK Keperawatan Singa Geweh juga memberikan pelatihan Khusus kepada guru-guru disana tentang seputaran teknologi.Hal ini dibenarkan oleh salah satu guru di SMK Keperawatan bahwa pelatihan tersebut sangat membantu untuk para guru dalam meningkatkan keterampilan guru di era digital ini.Seiring perkembangan zaman dan teknologi yang semakin canggih di era digital ini Kepala Sekolah dan Guru-guru di SMK keperawatan memanfaatkan teknologi-teknologi tersebut dalam perumusan misi jasa mereka di SMK Keperawatan Singa Geweh Contoh nya seperti di Media Sosial. Media sosial adalah sebuah platform digital yang memungkinkan penggunaanya untuk saling berinteraksi, berbagi informasi, dan membangun komunitas melalui internet. Media sosial dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis, seperti social networks, discuss, dan share (Rafi Saumi Rustian, 2012). Fungsi media sosial tidak hanya sebatas untuk komunikasi, tetapi juga untuk membangun jejaring bisnis, memperluas pertemanan, dan sebagai saluran ekspresi diri. Contoh media sosial yang populer digunakan adalah Facebook, Twitter, Instagram, LinkedIn, TikTok, WhatsApp, Snapchat, dan YouTube (Nandy, n.d.).

Selaras dengan Pernyataan diatas tentang fungsi media sosial tidak hanya sebatas komunikasi namun juga bisa membangun jaringan bisnis. Seperti yang dilakukan Kepala Sekolah dan guru-guru maupun pihak sekolah SMK Keperawatan Singa Geweh Sangata Selatan yang terlibat dalam perumusan misi jasa nya dengan memanfaatkan media sosial yaitu instagram sebagai sarana promosi kegiatan-kegiatan sekolah serta membangun semangat sekolah dan meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu juga sebagai akses mudah untuk mempermudah siswa mengakses informasi-informasi kapan saja dan dimana saja.

b. Strategi dari SMK Singa Geweh Sangata Selatan dalam merumuskan Misi yang relevan dan efektif

Strategi perumusan misi jasa yang relevan dan efektif melibatkan beberapa tahapan, yaitu perumusan visi dan misi perusahaan, menentukan tujuan strategis, dan merancang strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Tahapan ini dapat dijabarkan dalam beberapa sasaran serta strategi capaiannya. Perumusan misi harus mencakup langkah-langkah strategis dan efektif untuk mencapai visi yang telah ditetapkan. Selain itu, perumusan strategi juga harus memperhatikan aneka macam hambatan dan memilih seperangkat kriteria buat mencapai tujuan secara efektif. Analisis SWOT dapat digunakan untuk menetapkan strategi yang didasarkan pada kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang akan dikembangkan menjadi program jangka panjang dan menengah pada lembaga.

SWOT adalah singkatan dari Strengths (kekuatan), Weaknesses (kelemahan), Opportunities (peluang) and Threats (ancaman). Pendekatan ini berusaha menyeimbangkan kekuatan dan kelemahan internal organisasi dengan peluang dan ancaman dari lingkungan eksternal organisasi. Kekuatan (strength) adalah kondisi dimana perusahaan mampu menjalankan semua fungsinya dengan sangat baik (di atas rata-rata industri). Kelemahan (weaknesses) adalah keadaan dimana badan usaha tidak dapat menjalankan fungsinya dengan baik karena sarana dan prasarana yang tidak memadai. Peluang (opportunities) adalah potensi bisnis yang menguntungkan yang dapat diwujudkan oleh suatu bisnis tanpa dikuasai oleh pesaing dan tanpa pengaruh pihak manapun. Ancaman (threats) adalah situasi bisnis yang disebabkan oleh aktivitas pesaing, jika tidak dikendalikan, bisnis akan menghadapi kesulitan di masa depan (Ziaggi Fadhil Zahran, n.d.).

Dalam jurnal (Mardiyah et al., 2023) menyatakan untuk Meningkatkan persepsi positif terhadap institusi sekolah di kalangan masyarakat umum dengan menerapkan taktik manajemen hubungan masyarakat yang efektif dapat meningkatkan tingkat kepercayaan masyarakat, sehingga memudahkan pencapaian tujuan yang diinginkan untuk mendirikan institusi pendidikan yang unggul. Selain itu Manajemen kehumasan juga dapat meningkatkan citra sekolah melalui penerapan beberapa strategi. Strategi tersebut mencakup koordinasi internal yang efektif dalam lembaga, menjalin ikatan yang kuat dengan masyarakat, memanfaatkan platform media digital dan cetak, menyelenggarakan acara di lingkungan sekolah, berpartisipasi aktif dalam kegiatan masyarakat, dan memiliki pemahaman komprehensif tentang faktor-faktor yang mendukung dan menghambat.

Dari pernyataan di atas penulis menyimpulkan bahwa untuk meningkatkan persepsi positif terhadap institusi sekolah di kalangan masyarakat umum, diperlukan penerapan taktik manajemen hubungan masyarakat yang efektif. Melalui manajemen kehumasan yang baik, tingkat kepercayaan masyarakat dapat ditingkatkan, memudahkan pencapaian tujuan mendirikan institusi pendidikan yang unggul. Selain itu, strategi-strategi seperti koordinasi internal yang efektif, ikatan yang kuat dengan masyarakat, pemanfaatan platform media digital dan cetak, penyelenggaraan acara di lingkungan sekolah, serta partisipasi aktif dalam kegiatan masyarakat, dapat meningkatkan citra sekolah. Penting juga untuk memiliki pemahaman komprehensif tentang faktor-faktor yang mendukung dan menghambat upaya meningkatkan persepsi positif terhadap institusi pendidikan. Dengan menerapkan strategi-strategi ini, diharapkan institusi pendidikan dapat membangun reputasi yang baik dan mencapai keunggulan dalam dunia pendidikan.

Adapun dalam perumusan misi jasa SMK Keperawatan Singa Geweh Sangata Selatan, tergambar jelas bahwa SMK Keperawatan Singa Geweh Sangata Selatan telah menjalankan beberapa langkah strategis untuk merumuskan misi yang relevan dan efektif. Pertama, pihak sekolah telah menjalin perjanjian dan MOU

dengan instansi puskesmas dan rumah sakit, menunjukkan komitmen untuk menyelaraskan kurikulum dengan kebutuhan lapangan. Keterlibatan guru yang berasal dari latar belakang kesehatan menjadi nilai tambah, memudahkan koordinasi dalam kegiatan siswa di lapangan. Dengan diperkuatnya dari pernyataan guru SMK Keperawatan Singa Geweh Sangata Selatan bahwa perumusan misi yang relevan dan efektif mencakup kolaborasi erat dengan instansi rumah sakit dan puskesmas. Guru-guru, yang sebagian besar berasal dari latar belakang kesehatan, fokus pada penggunaan simulasi keperawatan virtual dan perangkat lunak kesehatan terkini dalam pembelajaran. Tujuan utama adalah meningkatkan keterampilan siswa dan mempersiapkan mereka sebelum terlibat di lapangan, dengan penyesuaian kurikulum sesuai kebutuhan lapangan.

Kemudian, penggunaan media sosial oleh OSIS untuk mempromosikan prestasi dan kegiatan sekolah merupakan strategi yang cerdas untuk menarik minat calon siswa baru. Pihak sekolah juga mendelegasikan manajemen media sekolah kepada OSIS, memberikan kebebasan dengan arahan dari guru untuk menciptakan konten yang menarik. Selain itu, kolaborasi dengan alumni dan peserta didik untuk memberikan testimoni tentang pengalaman mereka di sekolah menjadi langkah efektif untuk membangun citra positif. Pengelolaan media sosial, terutama melalui akun Instagram, menjadi strategi pemasaran yang efektif dengan mengunggah kegiatan anak-anak PKL, kegiatan ekstrakurikuler, dan keunggulan sekolah. Siswa ikut serta dalam mengelola media sosial, menciptakan kerja sama antara guru dan murid dalam memasarkan dan menunjukkan kualitas sekolah kepada masyarakat di dalam dan di luar kecamatan.

Meskipun menghadapi hambatan, seperti keterbatasan sumber daya dan pelatihan teknologi bagi guru, sekolah tetap berusaha mencari solusi. Program pelatihan intensif untuk guru dalam pemanfaatan teknologi telah direncanakan, menandakan kesadaran akan pentingnya keterampilan tersebut. Observasi dan komunikasi aktif dengan instansi kesehatan setempat menjadi strategi untuk memastikan bahwa jasa SMK Keperawatan sesuai dengan kebutuhan dan dapat memberikan kontribusi nyata di lapangan. Adapun Keterbatasan waktu untuk pelatihan menjadi hambatan yang diakui, namun guru-guru berusaha mengatasi ini dengan manajemen waktu yang baik. Kerjasama dengan industri kesehatan dan partisipasi guru-guru dari latar belakang kesehatan membantu sekolah memahami kebutuhan pasar kerja, dengan mendapatkan masukan langsung tentang perkembangan teknologi dalam dunia keperawatan.

Terakhir, rencana pengembangan jurusan baru menunjukkan visi kepala sekolah untuk terus berkembang dan berinovasi. Harapannya adalah agar SMK Keperawatan Singa Geweh Sangata Selatan menjadi lembaga pendidikan yang responsif, relevan, dan menghasilkan lulusan yang kompeten dalam dunia kesehatan, bersaing di tingkat nasional dan global. Kesimpulannya, melalui langkah-langkah konkret dan adaptasi terhadap kebutuhan lapangan, SMK Keperawatan Singa Geweh Sangata Selatan menggambarkan perumusan misi yang dapat mendukung pertumbuhan dan keunggulan sekolah. Harapan guru-guru termasuk perluasan kerjasama dengan industri kesehatan, melibatkan ahli dalam penyusunan kurikulum, memberikan pengalaman praktis kepada siswa, dan meningkatkan keterampilan guru melalui pelatihan yang berkelanjutan.

Dengan demikian, perumusan misi sekolah tidak hanya mencakup aspek pendidikan dan pelatihan, tetapi juga keterlibatan aktif dalam industri kesehatan serta pemasaran yang efektif untuk meningkatkan citra dan pemahaman masyarakat tentang sekolah. untuk meningkatkan keberadaan sekolah di media sosial mencakup ekspansi ke platform lain seperti Facebook dan peningkatan kesadaran serta partisipasi siswa. Dengan demikian, perumusan misi jasa sekolah tidak hanya terfokus pada pendidikan formal, tetapi juga melibatkan upaya

pemasaran dan keterlibatan aktif siswa untuk membangun citra positif dan meningkatkan kehadiran sekolah di dunia maya.

SIMPULAN

Strategi Perumusan Misi Jasa Pendidikan di Era Digital dari kepek SMK Keperawatan Singa Geweh Sangata Selatan berhasil mengintegrasikan teknologi dalam kurikulum dan menjalin kemitraan yang kuat dengan industri kesehatan. Meskipun menghadapi tantangan terkait sumber daya, Era informasi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan, kepala sekolah berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dengan menyediakan pelatihan khusus bagi guru dan berupaya untuk memastikan relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri kesehatan. Harapannya adalah agar SMK Keperawatan Singa Geweh Sangata Selatan menjadi lembaga pendidikan yang responsif, relevan, dan menghasilkan lulusan yang kompeten dalam dunia kesehatan, bersaing di tingkat nasional dan global. Dan kerjasama dengan industri kesehatan semakin diperluas kedepannya. Dan terus meningkatkan keberadaan sekolah di media sosial mencakup ekspansi ke platform lain seperti Facebook dan peningkatan kesadaran serta partisipasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, I. (2003). Teknik pengumpulan dan analisis data kualitatif. *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor*, 27(10), 179–188.
- Akdon. (2009). *Strategic Management for Educational Management*. Alfabeta.
- Andiana Moedasir. (2022, January 7). *Visi dan Misi Adalah: Perbedaan, Tujuan, dan Contoh*. Majoo.
- Annisa, N. (2022). *Strategi perencanaan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*.
- Anwar Hidayat. (2012, December 22). *Penelitian Kualitatif (Metode): Penjelasan Lengkap*. Statistikian.
- David, F. R. (1997). *Strategic Management* (New Jersey). Prentice Hall.
- David, F. R. (2004). *Manajemen Strategis: Konsep-konsep* (Edisi Kesembilan). *PT Indeks Kelompok Gramedia*.
- David, F. R. (2010). *Manajemen Strategis, Sebuah Konsep Terjemahan*. Salemba Empat.
- Eddy Yunus. (2016). *Manajemen Strategis* (Aditya Ari Christian, Gerson Dullosa, Danny, & Erang Risanto, Eds.). CV ANDI OFFSET (Penerbit Andi).
- Efri Novianto. (2019). *Manajemen Strategis* (Usy Izzani faizti, Ed.). CV BUDI UTAMA.
- Fauzi, F. (2012). *Peningkatan Hasil Belajar Pkn Melalui Strategi Point Counter Point (Pcp) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Girimulyo Tahun Pelajaran 2011/2012*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fred R. David. (2009). *Manajemen Strategis* (terj. Dono Sunardi, Ed.; 12th ed.). Salemba Empat.
- Izza Amalia, Siti Khasanah, & Vantris. (2018). PERUMUSAN MISI JASA PENDIDIKAN. *PAI-H 2015 Berkarya*.
- Kurnia, I. H., Santoso, D., & Rahmanto, A. N. (2013). Strategi humas dalam meningkatkan reputasi sekolah (studi kasus di sma negeri 1 Surakarta). *Jupe-Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(2).

- Mardiyah, M., Fauzi, M. I. F., Hasriyah, F., Humaira, N., & Kisman, A. (2023). PERAN MANAJEMEN HUMAS DALAM UPAYA PENCITRAAN LEMBAGA PENDIDIKAN. *An-Nadzir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(02), 135–144.
- Mukhtar, M. (2015). Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada SMP Negeri di Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Unsyiah*, 3(3), 93917.
- Nandy. (n.d.). *Pengertian Media Sosial, Sejarah, Fungsi, Jenis, Manfaat, dan Perkembangannya*. Gramedia Blog.
- Pearce, & Robinson. (1996). *Strategic Management-Formulation, Implementation and Controlling*. Richard D Irwin. <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/14074/DRAFT%20BUKU%20MANAJEMEN%20STRATEGIK%20Ed%201%20FOR%20SKP.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Prasetyo, C., & Benedicta, J. (2004). *Perencanaan Strategy*. Gramedia Pustaka.
- Rafi Saumi Rustian. (2012, December 26). *Apa Itu Sosial Media*. UNPAS.
- Rosyda. (n.d.). *Pengertian Visi Misi: Perbedaan, Fungsi, Manfaat, dan Contohnya*. Gramedia Blog.
- Salma. (2023, December 29). *Penelitian Deskriptif: Pengertian, Karakter, Ciri-Ciri dan Contohnya*. DUNIADOSEN.Com.
- Samahita Wirotama. (2020, January 4). *Tujuan Visi Dan Misi Dalam Perencanaan Strategis*. Linked In.
- Sugeng, S. L. P. (2022). MANAJEMEN MARKETING JASA PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 13(1), 45–57. <https://doi.org/10.21009/jmp.v13i1.28335>
- Thompson. AA. (2012). *Strategic Management, Concepts and Cases* (Peteraf. MA, Gamble. JE, & A. Strickland, Eds.; ke-18). Mc Graw-Hill Irwin. <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/14074/DRAFT%20BUKU%20MANAJEMEN%20STRATEGIK%20Ed%201%20FOR%20SKP.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Ziaggi Fadhil Zahran. (n.d.). *Formulasi Strategi: Pengertian, Tahapan, dan Tips Melakukan Formulasi Strategi Bisnis*. Gramedia Literasi.